

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING KAKI
BAGIAN DALAM MELALUI METODE DEMONTRASI
PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELASIX.A MTsS
AN NUR KABUPATEN KEPULUAN MERANTI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Starta Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

CHAIRUDIN
NPM. 166610089

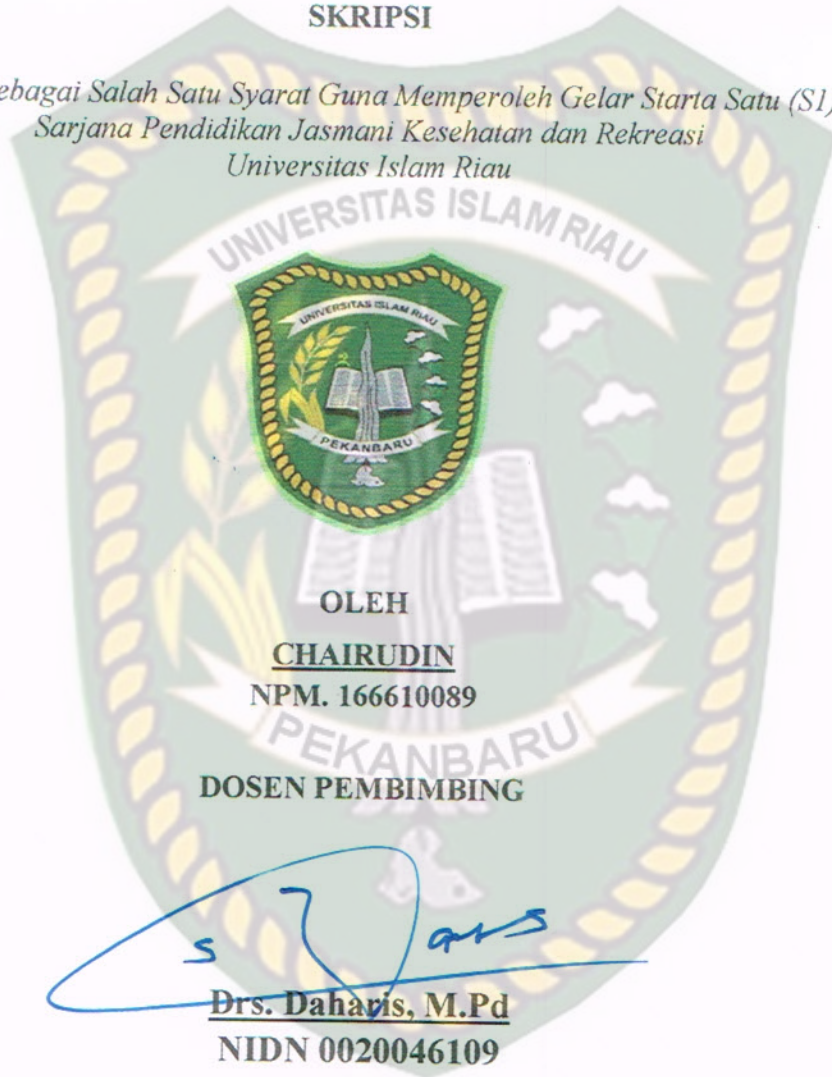
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEBUGARAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM
MELALUI METODE DEMONTRASI PERMAINAN SEPAK BOLA
PADA SISWA KELASIX.A MTsS AN NUR
KABUPATEN KEPULUAN MERANTI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Starta Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

CHAIRUDIN

NPM. 166610089

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Daharis', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Drs. Daharis, M.Pd

NIDN 0020046109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEBUGARAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Chairudin
Npm : 166610089
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

PEMBIMBING




Drs. Daharis, M.Pd

NIDN 0020046109

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau




Leni Apriani, S.Pd., M.Pd

NIDN: 1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN: 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Chairudin
Npm : 166610089
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

PEMBIMBING



Drs. Daharis, M.Pd

NIDN 0020046109

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd

NIDN: 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Chairudin
Npm : 166610089
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Telah selesai menyusun skripsi dan siap untuk diajukan.

Demikian surat ini dibuat, agar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMBIMBING


Drs. Daharis, M.Pd

NIDN 0020046109

ABSTRAK

Chairudin. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sampel dari penelitian ini adalah 22 orang siswa 17 orang putra 5 orang putri. Berdasarkan pengolahan data yang telah penelitian lakukan terhadap kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti, dari sejumlah sampel sebanyak 22 orang, disimpulkan bahwa pada siklus I yang tuntas 19 siswa dengan persentase (86%) yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase (13%), pada siklus II yang tuntas 22 siswa dengan persentase (100%) yang tidak tuntas 0 siswa dengan persentase (0%). Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode Demonstrasi yang dapat meningkatkan *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

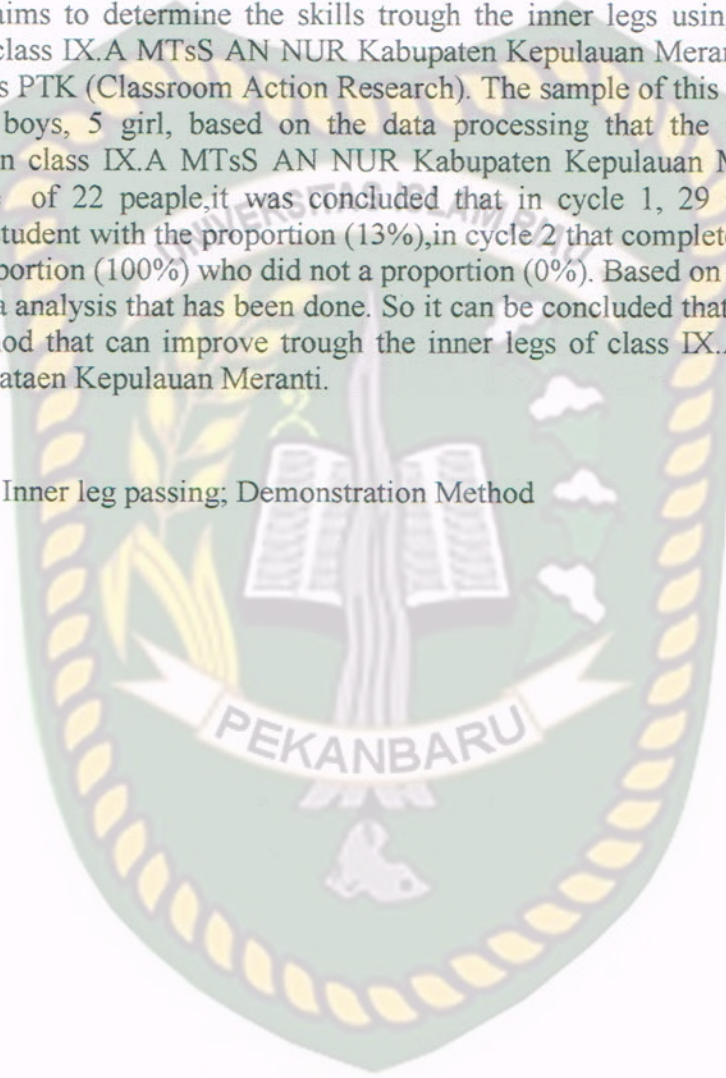
Kata kunci: *Passing* Kaki Bagian Dalam; Metode Demonstrasi

ABSTRACT

Chairudin. 2021. Efforts to Improve The Learning Outcomes Of Inner Leg Passing Through Demonstration Methods Of Football Games In Class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

This study aims to determine the skills through the inner legs using the village method for class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. This type of research is PTK (Classroom Action Research). The sample of this study was 22 student, 17 boys, 5 girl, based on the data processing that the research had conducted on class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. From total sample of 22 people, it was concluded that in cycle 1, 3 student were complete with the proportion (13%), in cycle 2 that completed 22 student with the proportion (100%) who did not a proportion (0%). Based on the results of research data analysis that has been done. So it can be concluded that by using the village method that can improve through the inner legs of class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Keywords: Inner leg passing; Demonstration Method





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166610089
 Nama Mahasiswa : CHAIRUDIN
 Dosen Pembimbing : 1. Drs DAHARIS M.Pd 2. Drs DAHARIS M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : upaya meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam melalui metode demonstrasi permainan sepak bola pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR kabupaten kepulauan meranti
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : efforts to improve learning outcomes of inner leg passing through the demonstration method of soccer games for class IX.A MTsS AN NUR kabupaten kepulauan meranti
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	24-06-2020	Revisi proposal Bab I	Perbaikan latar belakang	
2	27-06-2020	Revisi proposal Bab II	Perbaikan penulisan	
3	29-06-2020	Revisi proposal Bab III	Perbaikan sampel	
4	25-08-2020	Acc ujian proposal	Acc proposal untuk di seminar	
5	24-07-2020	Ujian proposal	Ujian seminar	
6	02-03-2021	Revisi kata pengantar skripsi	Salah letak penempatan kata	
7	02-03-2021	Revisi Bab IV	Pemindahan letak uraian tabel	
8	01-03-2021	Acc skripsi untuk di uji	Acc skripsi untuk di uji	

Pekanbaru, 02 Maret 2021
 Wakil Dekan I / Ketua Departemen / Ketua Prodi



MTFTQ09KRWWVQNDUZLDVEGHZO

Dr. Sri Annah, S.pd., M.Si
 NIDN. 0007107005

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Nama : Chairudin
NPM : 166610089
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang penulis ambil dari berbagai narasumber yang dibimbing oleh dosen yang telah di tunjuk oleh Dekan Fkip Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat murni dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima skripsi pencabutan gelar ijazah yang telah saya terima dan saya di tuntutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Februari 2021



Chairudin
NPM. 166610089

ABSTRAK

Chairudin. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sampel dari penelitian ini adalah 22 orang siswa 17 orang putra 5 orang putri. Berdasarkan pengolahan data yang telah penelitian lakukan terhadap kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti, dari sejumlah sampel sebanyak 22 orang, disimpulkan bahwa pada siklus I yang tuntas 19 siswa dengan persentase (86%) yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase (13%), pada siklus II yang tuntas 22 siswa dengan persentase (100%) yang tidak tuntas 0 siswa dengan persentase (0%). Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode Demonstrasi yang dapat meningkatkan *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata kunci: *Passing* Kaki Bagian Dalam; Metode Demonstrasi

ABSTRACT

Chairudin. 2021. Efforts to Improve The Learning Outcomes Of Inner Leg Passing Through Demonstration Methods Of Football Games In Class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

This study aims to determine the skills through the inner legs using the village method for class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. This type of research is PTK (Classroom Action Research). The sample of this study was 22 student, 17 boys, 5 girl, based on the data processing that the research had conducted on class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. From total sample of 22 people, it was concluded that in cycle 1, 3 student were complete with the proportion (13%), in cycle 2 that completed 22 student with the proportion (100%) who did not a proportion (0%). Based on the results of research data analysis that has been done. So it can be concluded that by using the village method that can improve through the inner legs of class IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Keywords: Inner leg passing; Demonstration Method

SURAT PERNYATAAN

Nama : Chairudin
NPM : 166610089
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang penulis ambil dari berbagai narasumber yang dibimbing oleh dosen yang telah di tunjuk oleh Dekan Fkip Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat murni dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima skripsi pencabutan gelar ijazah yang telah saya terima dan saya di tuntutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Februari 2021

Chairudin
NPM. 166610089

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis Skripsi dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul. **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak bola Pada Kelas IX.A MTsSan nur Kabupaten Kepulauan Meranti.**

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan proposal ini yaitu:

1. Bapak Drs. Daharis, M.Pd sebagai pembimbing utama yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak dosen penguji satu dan penguji dua bapak Rices Jatra, S.pd., M.Pd dan bapak Novri Gazali, S.pd., M.Pd yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sri Amanah S, S.Pd, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yaitu ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd dan bapak Dr. Rafly Henjelito, M.Pd

sebagai sketaris program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan arahan kepada penyusun dalam pengajuan judul usulan penelitian.

5. Seluruh pegawai/ staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih kepada kepala sekolah MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi saya ini.
7. Teristimewa kedua orang tua peneliti bapak M.Ali dan ibu Eva Rozana serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan yang tidak terkira baik dalam senang maupun susah. Terimakasih atas *support* dan motivasi yang luar biasa.
8. Rekan-rekan angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Jika masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya lainnya amin.

Pekanbaru, Februari 2021

Chairudin

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II PEMBAHASAN	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat <i>Passing</i> Kaki Bagian Dalam	8
a. Pengertian <i>Passing</i> Kaki Bagian Dalam.....	8
b. Faktor-faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan <i>Passing</i> Kaki Bagain Dalam	9
2. Hakikat Metode Demonstrasi (Metode Mengajar Langsung)	12
a. Metode Demonstrasi (Metode Mengajar Langsung).....	12
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Demonstrasi.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	15

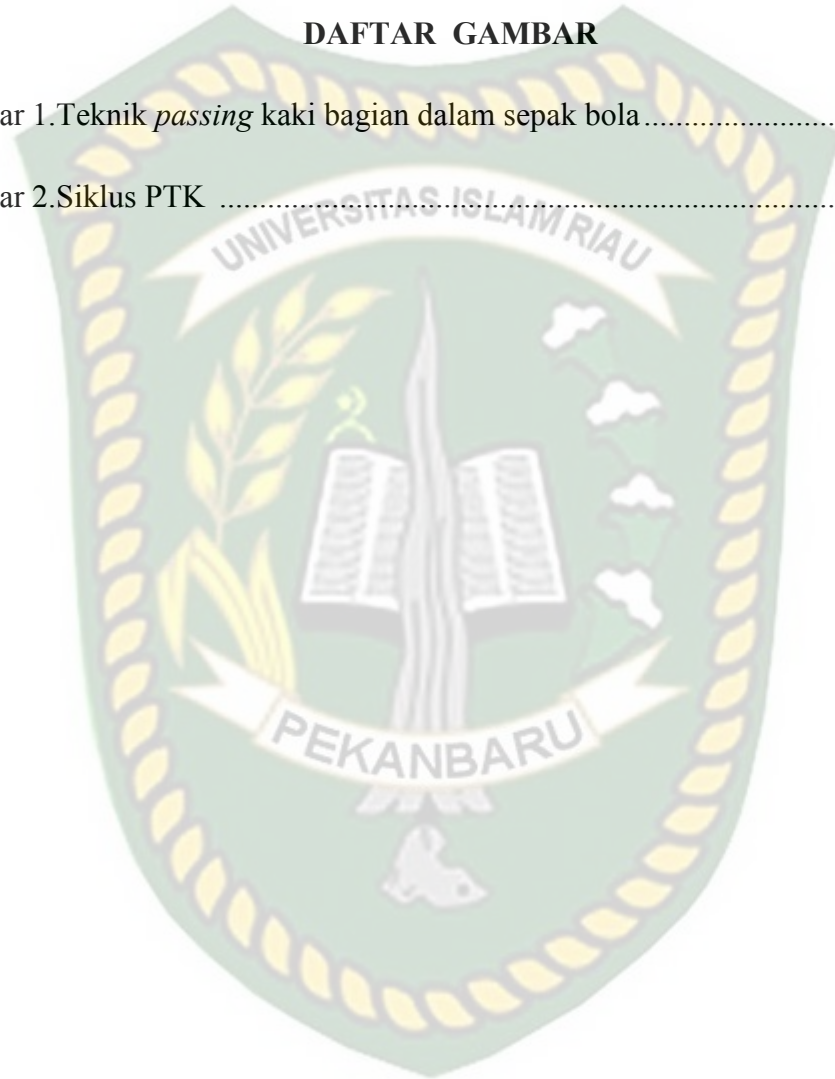
C. Pertanyaan Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Subjek Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional	20
D. Pengembangan Instrumen	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Kriteria Keberhasilan	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	20
Tabel 2. Interval Kategori Keterampilan	22
Tabel 3. Rubrik Penilaian	25
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Siklus I	30
Tabel 5. Distribusi frekuensi Data Siklus II.....	32
Tabel 6. Distribusi frekuensi Peningkatan Ketuntasan	34
Tabel 7. Ketuntasan Kemampuan Siswa Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik <i>passing</i> kaki bagian dalam sepak bola.....	11
Gambar 2. Siklus PTK	17



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Ketuntasan Siswa pada siklus I <i>passing</i> kaki bagian Bawah dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.....	31
Grafik 2. Ketuntasan siswa pada siklus II teknik dasar <i>passing</i> kaki bagian dalam dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR kabupaten Kepulauan Meranti.....	33
Grafik 3. Hasil Ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II teknik dasar <i>passing</i> kaki bagian dalam dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian Siklus I	39
Lampiran 2. Hasil Penilaian Siklus II	40
Lampiran 3. Pencarian Nilai Siklus I	41
Lampiran 4. Pencarian Nilai Siklus II.....	42
Lampiran 5. Analisis Statistik Siklus I.....	43
Lampiran 6. Analisis Statistik Siklus II	44
Lampiran 7. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Siswa Penilaian Siklus I	45
Lampiran 8. Analisis Data Peningkatan Kemampuan Siswa Penilaian Siklus II.....	46

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara, sehingga beberapa Negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara yang lebih baik. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama guna membentuk sumber daya manusia yang lebih baik.

Pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani saja tapi juga mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan sosial. Sehingga pemerintah Indonesia menempatkan bidang studi pendidikan jasmani sebagai bidang studi yang diajarkan dalam pembelajaran mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar. Selain itu pendidikan jasmani juga bisa diperoleh dari kegiatan luar sekolah, Karena pada hakikatnya, pendidikan itu berusaha untuk memberikan kesempatan berkembangnya semua aspek pribadi manusia menjadi lebih baik dan berguna bagi masyarakat dan Negara.

Menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional yaitu pada pasal 25 ayat (6) yang berisi “Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga ,kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa olahraga pendidikan jasmani dapat diselenggarakan baik di dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses pembelajaran. Dalam pendidikan jasmani terdapat banyak macam jenis cabang olahraga dan permainan, salah satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh siswa adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak disukai atau digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini. Demikian juga di Indonesia bahkan seluruh di dunia dapat mengambil simpati di hati masyarakat. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan secara beregu, dimana setiap regunya terdiri dari 11 Orang. Di dalam sepakbola terdapat beberapa syarat yaitu pemain harus dibekali dengan kemampuan dasar yang baik karena yang memiliki kemampuan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Kemampuan dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola), *passing* (mengoper bola), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *passing* kaki bagian dalam. Salah satu teknik dasar yang diperlukan dan masih sering mengalami kesalahan dalam proses pelaksanaannya adalah proses pelaksanaan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam.

Teknik dasar *passing* kaki bagian dalam adalah salah satu upaya menendang/mengumpan bola kepada teman satu tim menggunakan kaki bagian dalam untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah permainan sepakbola, untuk menguasai teknik *passing* kaki bagian dalam yang baik dan benar dibutuhkan latihan dan ketepatan yang baik.

Metode pembelajaran sebagai suatu cara untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Maka dari itu diperlukannya sebuah metode mengajar yang tepat pada materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Terdapat beberapa macam metode pembelajaran

yang bisa digunakan dalam pembelajaran penjaskesrek diantaranya, metode *demonstrasi* (metode mengajar langsung), Metode *audio visual* dan metode pembelajaran lainnya.

Metode *Demonstrasi* (metode mengajar langsung) dalam hal ini kiranya dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam siswa. Metode *Demonstrasi* (Metode mengajar langsung) adalah cara penyajian pelajaran dengan cara menyampaikan langsung atau mempraktekan langsung *passing* kaki bagian dalam kepada siswa. Metode *Demonstrasi* (Metode mengajar langsung) juga lebih mudah dapat diserap dan dipahami oleh siswa karena siswa dapat melihat langsung cara melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam sehingga siswa dapat melakukan gerakan teknik *passing* kaki bagian dalam dengan temannya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk jenis penelitian untuk melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama guru lainnya dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan baik dikelas maupun diluar kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Semakin baik PTK yang dilakukan, maka semakin baik pula hasil *passing* kaki bagian dalam, dalam permainan sepakbola siswa tersebut.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepeluan Meranti terlihat ternyata masih ada siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh guru (KKM) yaitu sebesar 75, kemudian masih banyak siswa yang belum dapat melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam dengan baik, guru mungkin sudah pernah mengajarkannya dengan cara menampilkan sebuah video cara teknik *passing* kaki bagian dalam tetapi belum bisa dipahami oleh siswa sehingga masih banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam yang baik, maka

diperlukan metode pembelajaran yang bisa dipahami dan dimengerti. Hasil belajar dan keterampilan siswa salah satunya menggunakan metode *demonstrasi* (mengajar langsung) oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam guna meningkatkan hasil belajar siswa disisi lain guru mengalami kekurangan sarana dan prasarana yang cukup.

Melihat kenyataan dari hasil observasi di atas, maka menjadi perhatian penulis. Oleh karena itu penulis merasa tertarik dan dianggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Demonstrasi Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami teknik *passing* kaki bagian dalam, dalam olahraga sepak bola.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana di MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti yang membuat siswa belum mampu menerima pelajaran yang dipelajari sehingga tidak bisa menerapkannya dilapangan dengan baik dan benar.
3. Guru kurang menggunakan metode tempat guna dalam mengajarkan *passing* kaki bagian dalam, dalam sepak bola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan diatas dapat dibuat pembatasan masalah guna mempermudah dalam menganalisis persoalan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam melalui metode

demonstrasi permainan sepak bola pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah: Apakah terdapat upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam melalui metode demonstrasi permainan sepak bola pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dikemukakan adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam melalui metode demonstrasi permainan sepak bola pada siswa kelas IX.A MTS AN NUR Kabupaten Kepulauan Merant

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Menambah wawasan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga.
2. Sebagai bahan informasi bagi siswa dalam rangka menguasai teknik *passing* kaki bagian dalam dengan baik pada cabang olahraga sepak bola.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan Kepala Sekolah dalam memberikan latihan *passing* kaki bagian dalam untuk meningkatkan hasil yang maksimal terhadap siswa.
4. Dapat dijadikan bahan rujukan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait dengan permainan sepak bola.

5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dalam rangka untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan jasmani.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* Kaki Bagian Dalam

a. Pengertian *Passing* Kaki Bagian Dalam

Passing kaki bagian dalam bertujuan untuk mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya sehingga dapat menciptakan suatu peluang untuk menembak kegawang lawan. Teknik *passing* kaki bagian dalam sangat perlu dikuasai oleh pemain sepak bola agar pola permainan yang diinginkan bisa tercapai dan berjalan dengan baik dalam segi menyerang maupun bertahan.

Ada beberapa pendapat dalam pengertian *passing* kaki bagian dalam ada diantaranya adalah sebagai berikut: Menurut Mielke (2003:21) *Passing* kaki bagian dalam *Passing* yang efektif juga memberikan peluang yang lebih baik mencetak gol karena pemain yang menerima *passing* tersebut berada pada lokasi yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *passing* yang dilakukan dengan lemah atau tidak terarah. Dengan itu setiap *passing* kaki bagian dalam yang dilakukan dengan baik dan tepat bisa menghasilkan *passing* kaki bagian dalam yang diinginkan setiap pemain bola.

Menurut Dinata dalam jurnal (2016:3) Menyatakan bahwa menurut fungsinya kegunaan *passing* kaki bagian dalam antara lain: (1) mengumpan, (2) menembak bola kegawang, (3) membersihkan, dan (4) tendangan-tendangan khusus. Tujuan utama melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam tidak lain adalah memberikan ketepatan umpan kepada teman sebagai sasarannya, sehingga dapat melakukan *shooting* atau penyerangan terhadap lawan. Jadi, sukses tidaknya penyerangan itu tergantung dari kecermatan si pemain

umpan, kalau umpannya kurang baik, maka penyerangan lemah bahkan kadang kala gagal sama sekali.

Menurut Hidayat (2017:34) *passing* mendasar dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Dimana teknik ini banyak digunakan oleh seorang pemain, mengingat pada bagian tersebut terdapat permukaan yang lebih luas guna melakukan tendangan. Dengan demikian, pemain bisa melakukan kontrol bola secara lebih baik. Dalam melatih kemampuan *passing* kaki bagian dalam ini, seorang pemain harus melakukan secara berulang kali. Dengan demikian, seorang pemain akan memiliki rasa percaya diri pada saat melakukan *passing* kepada temannya.

Dari kutipan di atas dipahami bahwa *passing* kaki bagian dalam adalah salah satu usaha untuk menciptakan peluang memasukan bola ke gawang lawan dengan melakukan *passing* demi *passing* sehingga sampai ke gawang lawan lalu menciptakan peluang dengan memasukan bola ke gawang lawan.

b. Faktor-faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Passing Kaki Bagian Dalam

Passing kaki bagian dalam harus dikuasai oleh semua pemain sepakbola untuk melakukan umpan-umpan dekat, maka dari itu teknik *passing* kaki bagian dalam harus dikuasai dan dipelajari sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang baik dan yang diinginkan tercapai. Setiap pemain sepak bola ingin melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan baik dan tepat sasaran yang dituju maka dari itu pemain sepak bola harus bisa menguasai teknik *passing* kaki bagian dalam.

Passing kaki bagian dalam bagi para pemain sepakbola profesional mungkin sudah biasa dalam melakukannya, karena sudah terbiasa dan sudah melewati berbagai macam

latihan untuk menemukan cara yang baik dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam, sebelum melakukan *passing* kaki bagian dalam yang baik dan benar ada baiknya seorang pemain sepakbola mengetahui beberapa faktor penting yang harus diketahui,

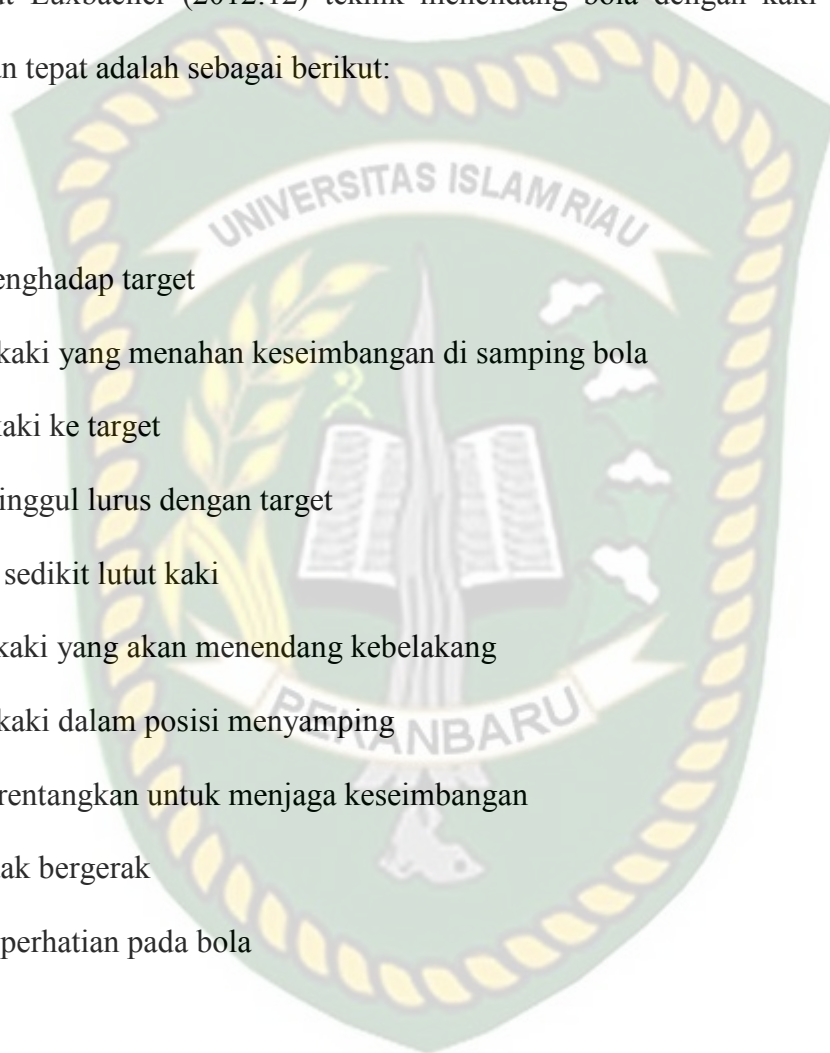
Menurut Luxbacher (2012:12) teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam dengan baik dan tepat adalah sebagai berikut:

Persiapan:

1. Berdiri menghadap target
2. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
3. Arahkan kaki ke target
4. Bahu dan inggul lurus dengan target
5. Tekukkan sedikit lutut kaki
6. Ayunkan kaki yang akan menendang kebelakang
7. Tepatkan kaki dalam posisi menyamping
8. Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan
9. Kepala tidak bergerak
10. Fokuskan perhatian pada bola

Pelaksanaan

1. Tubuh berada di atas bola
2. Ayunkan kaki yang akan menendang kedepan
3. Jaga kaki agar tetap lurus
4. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki



Follow-Through

1. Pindahkan berat badan ke depan
2. Lanjutkan gerakan searah dengan bola
3. Gerakan akhir berlangsung dengan mulus



Gambar 1. Teknik *passing* kaki bagian dalam sepak bola (Luxbacher, 2012:12)

Dari kutipan di atas dipahami bahwa *passing* kaki bagian dalam merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Karena dengan kemampuan ini seorang dapat menciptakan peluang untuk memasukan bola ke gawang lawan, melewati lawan dengan melakukan *passing* kearah teman satu tim. *Passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola juga merupakan salah satu strategi untuk yang harus diterapkan saat bermain sepak bola. Kemampuan *passing* kaki bagian dalam seseorang pemain bola memiliki tujuan untuk menciptakan peluang menciptakan gol ke gawang lawan.

2. Hakikat Metode *Demonstrasi* (Metode Mengajar Langsung)

a. Metode *Demonstrasi* (Metode Mengajar Langsung)

Seorang guru harus dapat menemukan suatu cara yang tepat agar materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan cepat oleh siswa. Dengan menggunakan inovasi-inovasi tersebut diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu

teknik dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah metode demonstrasi (Mengajar langsung).

Metode demonstrasi ialah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya atau bekerjanya suatu proses dari suatu alat atau instrument tertentu kepada siswa. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam praktiknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.

Menurut Majid dalam jurnal (2016:155) Keunggulan metode demonstrasi adalah terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, Siswa diarahkan untuk langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan, proses pembelajaran lebih menarik, dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Penerapan metode demonstrasi oleh guru dengan memperagakan bagaimana prinsip kerja, komponen-komponen sistem rem dan jenis-jenis sistem rem pada pembelajaran sistem rem dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi.

Menurut Gultom dalam jurnal (2021:128) Menemukan bahwa pemberian metode materi dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi,, meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam materi *passing* sepakbola. Penggunaan metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak terlibat dalam aktivitas khususnya yang berhubungan dengan keterampilan motorik.

Menurut Muhibbin syah dalam jurnal (2016:154) metode demonstrasi adalah “metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan

dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”. Menurut pengertian ini, metode *demonstrasi* dapat membantu siswa untuk mencapai 3 aspek kompetensi sistem rem, karena dengan bantuan metode demonstrasi guru dapat memperagakan prinsip kerja, komponen serta jenis-jenis sistem rem menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Saragih dan Situmorang dalam jurnal (2013:29) beberapa kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru didalam menerapkan metode demonstrasi. (1) Mempersiapkan sesuatu yang akan didemonstrasikan ditempat yang lebih baik, (2) Mempersiapkan tempat duduk siswa agar semua dapat mengamati dengan jelas seluruh objek yang didemonstrasikan, (3) Guru memilih tempat berdiri yang tepat agar tidak menghalangi penglihatan siswa, (4) Selama melakukan demonstrasi, guru harus memperhatikan perhatian siswa, (5) Guru perlu mengulang bagian yang dianggap perlu, (6) Guru perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami demonstrasi tersebut, (7) Siswa disuruh kembali menjelaskan apa yang didemonstrasikan.

Menurut Djamarah dalam jurnal (2018:11) Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, yang disertai dengan lisan. Sedangkan menurut Senjaya dalam jurnal (2018:11) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan dengan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan.

Menurut Depdikna dalam jurnal (2019:76) Menjelaskan bahwa pada metode demonstrasi yang perlu diperhatikan adalah proses atau cara kerja sesuatu. Guru memperagakan suatu proses, dimana tidak hanya sekedar untuk dilihat oleh siswa, tetapi dapat dipergunakan untuk mengembangkan suatu pengertian, mengemukakan suatu masalah,

memperlihatkan penggunaan suatu prinsip, menguji kebenaran suatu hukum yang diperoleh secara teorititis dan untuk memperkuat suatu pengertian.

Menurut Winda Gunarti, dkk dalam jurnal (2019:76) Menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang di ikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasi. Untuk memperagkan serangkaian tindakan berupa tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses sebuah peristiwa atau kejadian.

Menurut Syaiful dalam jurnal (2019:206) Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Model demonstrasi ini barangkali lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin.

Menurut Aditya dalam jurnal (2020:22) Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru yang telah disesuaikan dengan materi passing permainan sepak bola. Pembelajaran menimbulkan menggunakan metode demonstrasi dipilih karena tingkat kesulitan setiap aspek gerakan mulai dari sikap badan, posisi kaki, arah bola dan kecepatan bola. Metode demonstrasi memberikan pembelajaran dimana siswa akan melihat langsung satu pembelajaran dalam sebuah materi secara langsung berkaitan dengan pembelajaran itu. Dengan metode demonstrasi anak akan dapat menumukan satu pemahaman lebih kompleks dari pembelajaran.

Menurut Ekasriadi, Dkk dalam jurnal (2015:2) Menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara untuk mempertunjukkan/memperagakan suatu objek atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa. Dengan metode demonstrasi, siswa dapat mengamati dengan

saksama apa yang terjadi, bagaimana prosesnya, bahan apa saja yang diperlukan, serta bagaimana hasilnya. Dalam menggunakan metode ini, sebaiknya guru mendesain tempat dan situasi yang sesungguhnya serta mendorong siswa untuk berani mencoba hal yang sama.

Menurut Moeslichatoen dalam jurnal (2020:3) Menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan dan pendengaran. Anak diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan baik-baik semua keterangan guru sehingga ia lebih paham tentang cara mengerjakan sesuatu. Hal ini juga berarti bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang diepelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain didepan seluruh siswa.

Menurut Sagala dalam jurnal (2018:152) Menyampaikan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan-bahan pelajaran. Penggunaan metode demonstrasi bermanfaat bagi peserta didik agar memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan untuk mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Menurut Rasyad dalam jurnal (2018:65) Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid. Guru sebagai pengelola kelas mempunyai wewenang terhadap kelas yang dikelolanya. Siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru, padahal siswa mempunyai hak untuk berpendapat, berinisiatif jika ada hal yang kurang cocok pada diri siswa.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran metode *demonstrasi* (mengajar langsung) adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang menggunakan informasi untuk mempelajarinya.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Demonstrasi*

Menurut Wina Sanjaya (2006:154) langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi adalah :

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi
- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seleuruh siswa
- d) Berikan kesempatan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalanya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

Karakteristik metode *demonstrasi* :

- 1) Mempertunjukkan objek yang sebenarnya.
- 2) Ada proses peniruan.
- 3) Ada alat bantu yang digunakan.
- 4) Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif.

Prosedur metode *demonstrasi* yang akan dilakukan dalam pembelajaran adalah :

- 1) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan penjelasan tentang topic yang akan didemonstrasikan.
- 3) Pelaksanaan demonstrasi bersama dengan perhatian dan peniruan siswa.
- 4) Penggunaan (diskusi, Tanya jawab, atau latihan) terhadap hasil demonstrasi.

Kemampuan guru yang harus diperhatikan dalam menunjang keberhasilan

demonstrasi.

- 1) Mampu secara proses tentang topic yang dipraktekkan.
- 2) Mampu mengelola kelas, mengusai siswa secara menyeluruh.
- 3) Mampu menggunakan alat bantu yang digunakan.
- 4) Mampu melaksanakan penilaian proses.

Kemampuan peserta didik yang harus dieprhatikan dalam menunjang metode

demonstrasi, diantaranya :

- 1) Mampu mempunyai motivasi, perhatian dan niat terhadap topic yang akan didemonstrasikan.
- 2) Memahami maksud yang akan didemonstrasikan.
- 3) Mampu mengamati proses yang dilakukan oleh guru.
- 4) Mampu mengindetifikasi kondisi dan alat yang digunakan dalam demonstrasi

B. Kerangka Pemikiran

Menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa merupakan salah satu tantangan bagi seorang guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, terlebih lagi dalam mengajar suatu teknik keterampilan dalam berolahraga seperti teknik *passing* kaki bagian

dalam sepakbola. Guru dituntut untuk dapat memberikan/mentransfer ilmu dan kemampuan yang dimilikinya kepada para siswa agar siswa juga dapat memahami dan melaksanakan keterampilan tersebut dengan sesuai dengan yang telah diajarkan oleh guru.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka penulis berfikir bahwa guru dapat menggunakan metode *demonstrasi* (mengajar langsung). Metode ini merupakan suatu strategi sederhana dalam pembelajaran yang dapat dipakai untuk dapat mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar dalam melakukan praktek secara langsung sehingga siswa dapat mengingat dan bisa dalam melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam sepakbola. Tujuannya adalah untuk menyakinkan masing-masing peserta didik dapat melakukan keterampilan dengan benar.

Dari penjelasan di atas maka penulis berfikir bahwa penerapan metode *demonstrasi* (mengajar langsung) dengan baik. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu apakah dengan pelaksanaan metode *demonstrasi* (mengajar langsung) dapat meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan sepak bola dengan metode demonstrasi (mengajar langsung). Menurut Arikunto (2015:43) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Arikunto (2015:42) adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Siklus PTK

(Arikunto 2015:42)

Langkah-langkah Penelitian

Siklus 1

A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan alat yang diperlukan
- 4) Menyusun scenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP, dan lembar observasi

B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa

C. Obsevasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

D. Refleksi

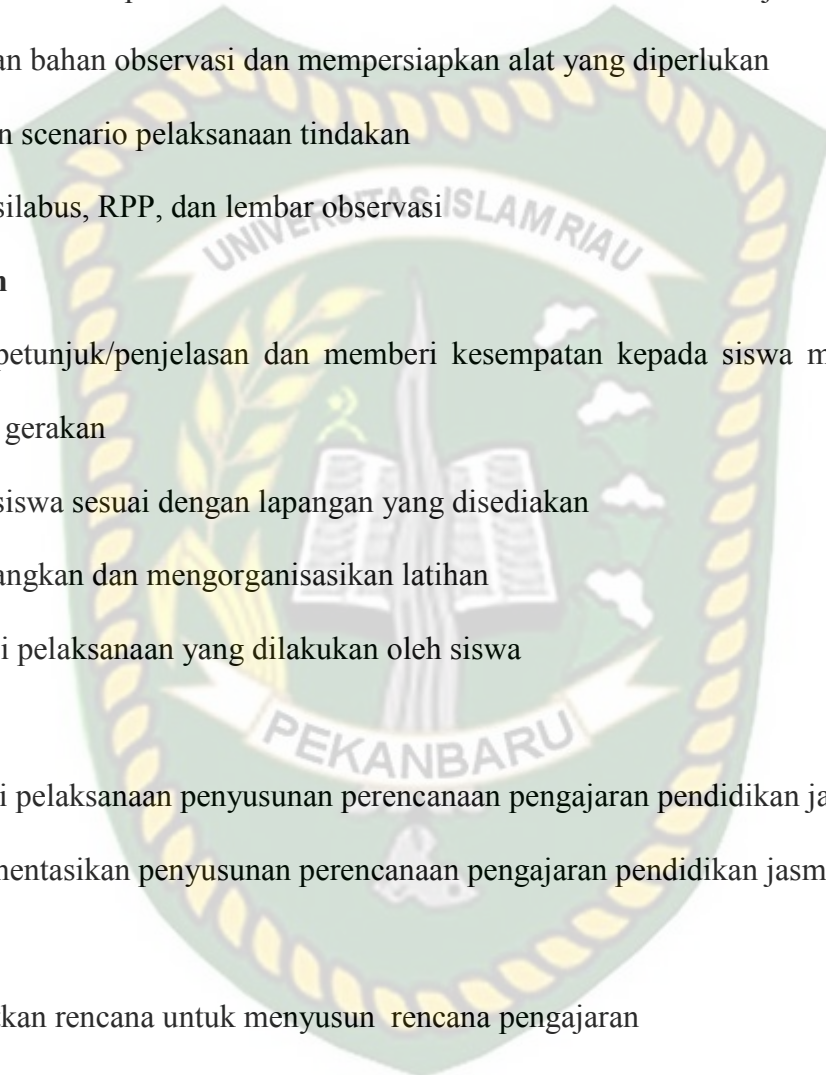
- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran
- 2) Mengadakan perubahan dan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi

E. Penelitian

- 1) Tes psikomotor

Siklus II**A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan metode pembelajaran demonstrasi



- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

B. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

C. Observasi

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas individu
 - 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas individu
 - 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan
- tidak lanjut berikutnya

D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
- 2) Persiapan dasar penelitian

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IX.A MTsS AN NUR yang berjumlah 22 Orang siswa putra dan putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Subjek siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IX.A	17 Orang	5 Orang	22 Orang
Jumlah				22 Orang

Guru olahraga MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti 2020

C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah agar judul dan tujuan penelitian ini dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dimana penjelasan istilah peneliti rangkum dalam definisi operasional yaitu:

- a. Metode demonstrasi adalah suatu pelajaran yang menyampaikan materi dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik dalam suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari oleh peserta didik.
- b. *Passing* kaki bagian dalam adalah suatu operan yang sering dilakukan oleh pemain sepakbola dengan menggunakan kaki bagian dalam.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjaskesrek yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

2) Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun 2 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber

serta penelian dengan berpedoman pada langkah-langkah metode demonstrasi *rehearsal pairs* (latihan berpasangan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpul data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja.

F. Teknik Analisi Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya interval dan kategori penelian terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam sepakbola siswa dikategorikan ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjaskesrek siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti, maka penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa mendapat nilai 75.

Tabel 2. Interval kategori keterampilan *passing* kaki bagian dalam sepakbola

No	Nilai Angka	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi

2	75-89	Tinggi
3	60-74	Sedang
4	35-59	Rendah
5	0-34	Sangat Rendah

(Sukardi 2011:217)

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 75 dari hasil penilaian teknik *passing* kaki bagian dalam. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% siswa mampu menguasai gerakan *passing* kaki bagian dalam sepakbola dengan nilai minimal 75, maka kelas tersebut dikatakan tuntas. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sugiyono, 2018:18)}$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= *Number of cases* (jumlah frekuensinya/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Pada rubrik penilaian, setiap siswa melakukan aktifitas gerakan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam diberi tanda ceklis, sedangkan siswa yang tidak melakukan dikosongkan. Selanjutnya data perolehan nilai siswa direkap dalam lembaran observasi aktifitas siswa.

G. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan terhadap peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dengan penggunaan metode demonstrasi (mengajar langsung) pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Diharapkan 80% dari total siswa dapat dicapai dengan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepakbola dengan menggunakan metode demonstrasi.

- b. Hasil belajar siswa akan dapat dicapai secara klasikal sebesar 80% di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%.
- c. Membandingkan tingkat keberhasilan dari suatu siklus kesiklus berikutnya, apabila siklus 1 belum menunjukkan peningkatan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam sepak bola dan hasil belajar siswa , maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.



Tabel 3. Rubrik penilaian unjuk kerja kemampuan passing kaki bagian dalam

Aspek yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
<p>Sikap Awal</p> <p>Berdiri menghadap target</p> <p>Letakkan kaki yang menchan kesimbangan disamping bola</p> <p>Arahkan kaki ke target</p> <p>Sikap Inti</p> <p>Tubuh berada diatas bola</p> <p>Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan</p> <p>Jaga kaki agar tetap lurus</p> <p>Sikap Akhir</p> <p>Pindahkan berat badan kedepan</p> <p>Lanjutkan gerakan searah dengan bola</p> <p>Gerakan akhir berlangsung dengan mulus</p>				
Jumlah				
Jumlah Skor Maaksimal : 36				

Luxbacher (2012:12)

Keterangan Kriteria Penilaian Kualitas Gerak:

1. Sikap Awal

a). Berdiri Menghadap Target

Skor 4: apabila siswa berdiri menghadap target **terlihat baik**

Skor 3: apabila siswa berdiri menghadap target terlihat **cukup baik**

Skor 2: apabila siswa berdiri menghadap target terlihat **kurang baik**

Skor 1: apabila siswa berdiri menghadap target terlihat **dengan tidak dilakukan**

b). Letakkan kaki Yang Menahan Keseimbangan di Samping Bola

Skor 4: apabila siswa dapat melakukan keseimbangan disamping bola **dengan baik**

Skor 3: apabila siswa dapat melakukan keseimbangan disamping bola **dengan cukup baik**

Skor 2: apabila siswa dapat melakukan keseimbangan disamping bola **dengan kurang baik**

Skor 1: apabila siswa dapat melakukan keseimbangan disamping bola **dengan tidak dilakukan**

2. Sikap Inti

a). Tubuh Berada Diatas Bola

Skor 4: apabila siswa dapat melakukan tubuh berada diatas bola **dengan baik**

Skor 3: apabila siswa dapat melakukan tubuh berada diatas bola **dengan cukup baik**

Skor 2: apabila siswa dapat melakukan tubuh berada diatas bola **dengan kurang baik**

Skor 1: apabila siswa dapat melakukan tubuh berada diatas bola **dengan tidak dilakukan**

b). Ayunkan Kaki Yang Akan Menendang Kedepan

Skor 4: apabila siswa bisa mengayunkan kaki yang akan menendang kedepan **dengan baik**

Skor 3: apabila siswa bisa mengayunkan kaki yang akan menendang kedepan **dengan cukup baik**

Skor 2: apabila siswa bisa mengayunkan kaki yang akan menendang kedepan **dengan kurang baik**

Skor 1: apabila siswa bisa mengayunkan kaki yang akan menendang kedepan **dengan tidak dilakukan**

c). Jaga Kaki Agar Tetap Lurus

Skor 4: apabila siswa dapat menjaga kaki agar tetap lurus **dengan baik**

Skor 3: apabila siswa dapat menjaga kaki agar tetap lurus **dengan cukup baik**

Skor 2: apabila siswa dapat menjaga kaki agar tetap lurus **dengan kurang baik**

Skor 1: apabila siswa dapat menjaga kaki agar tetap lurus **dengan tidak dilakukan**

3. Sikap Akhir

a). Pindahkan Berat Badan Kedepan

Skor 4: apabila siswa bisa memindahkan berat badan kedepan **dengan baik**

Skor 3: apabila siswa bisa memindahkan berat badan kedepan **dengan cukup baik**

Skor 2: apabila siswa bisa memindahkan berat badan kedepan **dengan kurang baik**

Skor 1: apabila siswa bisa memindahkan berat badan kedepan **dengan tidak dilakukan**

b). Lanjutkan Gerakan Searah Dengan Bola

Skor 4: apabila siswa bisa melanjutkan gerakan searah dengan bola **dengan baik**

Skor 3: apabila siswa bisa melanjutkan gerakan searah dengan bola **dengan cukup baik**

Skor 2: apabila siswa bisa melanjutkan gerakan searah dengan bola **dengan kurang baik**

Skor 1: apabila siswa bisa melanjutkan gerakan searah dengan bola **dengan tidak dilakukan**

c). Gerakan Akhir Berlangsung Dengan Mulus

Skor 4: apabila siswa dapat melakukan gerakan akhir berlangsung dengan mulus **dengan baik**

Skor 3: apabila siswa dapat melakukan gerakan akhir berlangsung dengan mulus **dengan cukup baik**

Skor 2: apabila siswa dapat melakukan gerakan akhir berlangsung dengan mulus **dengan kurang baik**

Skor 1: apabila siswa dapat melakukan gerakan akhir berlangsung dengan mulus **dengan tidak dilakukan**

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), jadi data yang di peroleh berupa hasil dari observasi dan hasil penelitian belajar peserta didik yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil dari observasi ini merupakan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa melakukan proses pembelajaran teknik dasar *passing* kaki bagian dalam yang dilakukan di lapangan. Dan kemampuan siswa yang dinilai dalam penelitian ini adalah keterampilan

passing kaki bagian dalam. Kemudian data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan kemampuan siswa dipaparkan dalam table. Selanjutnya hasil dari pemamparan yang ada di table tersebut akan di uraikan dalam bentuk penjelasan. Dari uraian-uraian tersebut akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah meningkatkan hasil belajar teknik *passing* kaki bagian dalam melalui metode demonstrasi (mengajar langsung) pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Adapun bentuk pembahasan dalam penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Paparan Penilaian Hasil Siklus 1

Hasil tes awal merupakan hasil dari penelitian hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola melalui metode Demonstrasi (mengajar langsung) pada siswa kelas IX.A MTsS

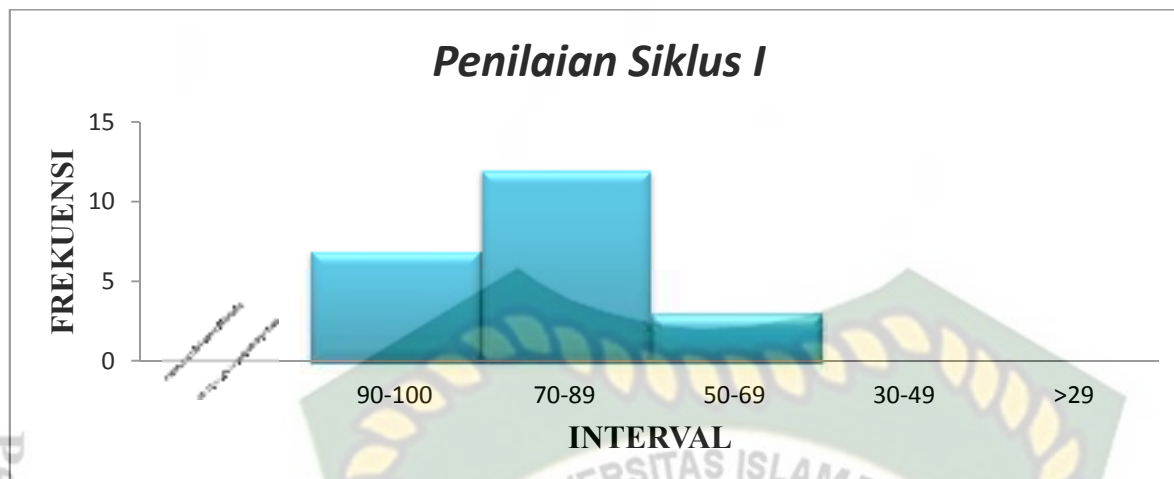
AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. sebelum diterapkannya metode Demonstrasi (mengajar langsung) tujuannya untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran sebelum melakukan metode Demonstrasi dengan hasil pembelajaran setelah melakukan metode demonstrasi.

Berdasarkan siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus I kali ulangan siklus. Pada ulangan siklus I diadakan di pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama peneliti hanya ingin melihat daya serap siswa terhadap materi yang di ajarkan dan siswa dapat merespon atau tidak dalam materi tersebut dengan menggunakan metode Demonstrasi. Adapun hasil pada siklus I terdapat pada table ini.

Tabel 4. Distribusi frekuensi data siklus I *passing* kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten kepulauan Meranti.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	7	31%
2	70 sd 89	Kompeten	12	54%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	3	13%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			22 Orang	100%
Rata-rata			86%	
Kategori			Kompeten	

Pada table diatas, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan siswa pada siklus I dengan kategori sangat kompeten terdapat 7 siswa dengan persentase 31% kategori kompeten terdapat 12 siswa dengan persentase 54% dan kategori cukup kompeten terdapat 3 siswa dengan persentase 13% jadi pada siklus I peningkatan hasil keterampilan dasar adalah 86% berdasarkan hasil di atas, siswa yang tuntas terdapat 19 siswa dan siswa yang tidak tuntas terdapat 3 siswa. Hal ini dapat dipaparkan dalam grafik sebagai berikut.



Grafik 1. Ketuntasan Siswa pada siklus I *passing kaki bagian Bawah* dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

a. Refleksi Siklus I

Tahap akhir pelaksanaan refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi, refleksi untuk tes unjuk kerja pada teknik dasar *passing kaki bagian dalam* dalam siklus I adalah rata-rata diperoleh kemampuan teknik dasar *passing kaki bagian dalam* dalam kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 86 dalam kategori "kompeten", 3 siswa dalam kategori cukup kompeten dengan persentase 13%, 12 siswa dalam kategori kompeten dengan persentase 54% dan 7 siswa dalam kategori sangat kompeten dengan persentase 31%.

Mencermati hasil dan kelemahan di atas, maka sebaiknya guru menfokuskan pada siswa yang tampak sulit dan ragu-ragu memahami dan mempraktekan keterampilan teknik dasar *passing kaki bagian dalam* dengan baik kemudian guru mengamati respon yang dilakukan oleh siswa, sehingga guru dapat mengoreksi kemampuan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing kaki bagian dalam* dalam sepakbola.

Maka dari itu, penelitian melakukan tindakan lanjut dengan mengadakan siklus II untuk teknik dasar *passing kaki bagian dalam* dalam sepakbola kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

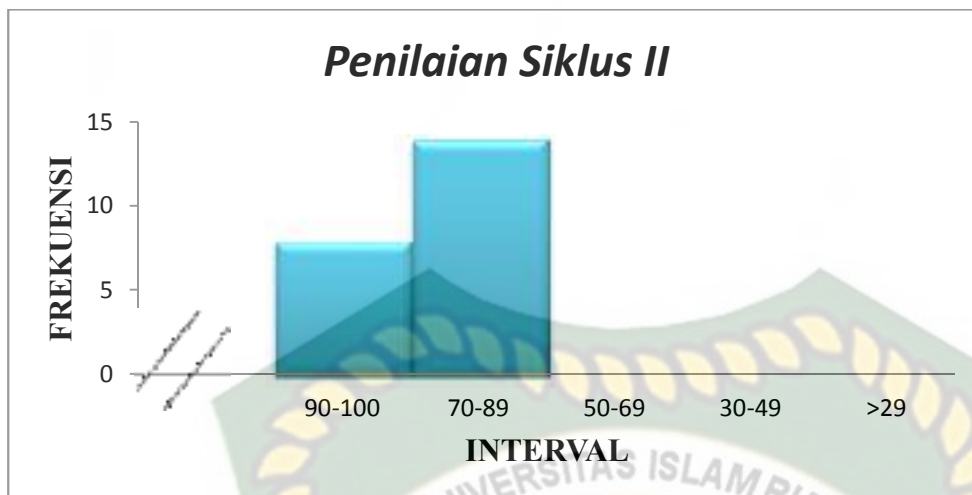
2. Paparan Hasil Siklus II

Bedasarkan siklus II terdiri dari pertemuan ketiga dan ke empat dan 1kali ulangan siklus. Pada ulangan siklus II diadakan dipertemuan keempat, pada pertemuan ketiga peneliti memperbaiki teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode Demonstrasi dengan formasi yang menyenangkan agar siswa dapat menghasilkan nilai yang maksimal. Adapun hasil pada siklus II terdapat pada table di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi frekuensi data siklus II *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kbaupaten Kepulauan Meranti.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	8	36%
2	70 sd 89	Kompeten	14	63%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	0	0%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			22Orang	100%
Rata-rata			100%	
Kategori			Sangat Kompeten	

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ketuntasan siswa pada siklus II dengan kategori sangat kompeten terdapat 8 siswa dengan persentase 36% kategori kompeten terdapat 14 siswa dengan persentase 63% dan kategori cukup kompeten terdapat 0 siswa dengan persentase 0% jadi pada siklus II mengalami peningkatan hasil keterampilan dasar adalah 100%. Berdasarkan hasil di atas, siswa yang tuntas terdapat 22 siswa dan siswa yang tidak tuntas terdapat 0 siswa. Hal ini terdapat dipaparkan dalam grafik sebagai berikut.



Grafik 2. Ketuntasan siswa pada siklus II teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR kabupaten Kepulauan Meranti.

a. Refleksi Siklus II

Perolehan data siklus II teknik dasar *passing* kaki bagian dalam sepakbola siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti dengan rata-rata 100% dalam kategori “sangat kompeten”. Dapat dilihat bahwa terdapat 14 siswa mampu memperoleh nilai tuntas dengan persentase 63% dan 8 siswa dengan kategori “sangat baik” dengan persentase 36% pada siklus II ini terjadi peningkatan ketuntasan klasikal yang signifikan di bandingkan dengan siklus I. Maka dari itu perolehan nilai secara individual siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM 75).

B. Analisis Data

Data yang diperoleh mulai dari tes awal, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I terdapat 19 siswa yang tuntas dan pada siklus II terdapat 22 siswa yang tuntas. Untuk lebih jelasnya terpapar pada tabel berikut.

Tabel 6 .Distribusi frekuensi peningkatan ketuntasan pada *passing* kaki bagian dalam sepakbola dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Mean		Keterangan
Siklus I	Siklus II	
86	100	Terjadi Peningkatan

Data hasil olahan penelitian

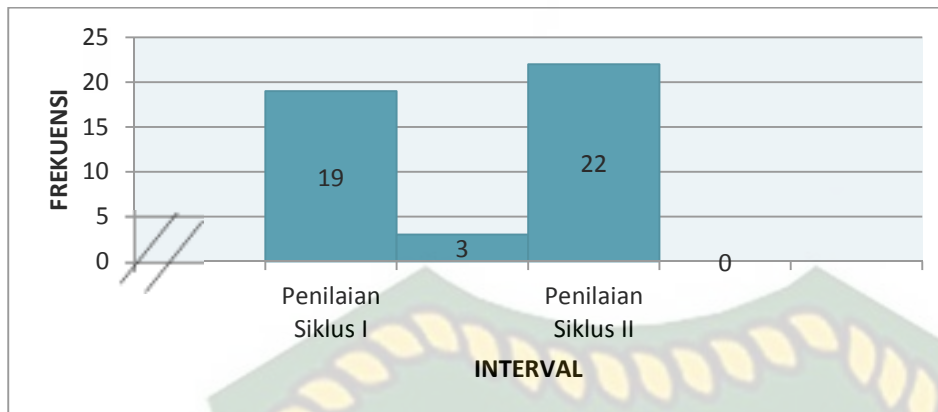
Ketuntasan keterampilan dasar pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti pada teknik dasar *passing* kaki bagian dalam melalui metode Demonstrasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 .Ketuntasan kemampuan siswa penilaian siklus I dan siklus II *passing* kaki bagian dalam menggunakan metode Demonstrasi siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Siklus I	Tuntas	19	86%
	Tidak Tuntas	3	13%
Siklus II	Tuntas	22	100%
	Tidak Tuntas	0	0%

Data Olahan Penelitian

Dari data ketuntasan keterampilan siswa dari tes siklus I dan tes siklus II di atas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan kemampuan siswa kelas IX A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti pada siklus I terdapat 86% (19 siswa), dan siklus II terdapat 100% (22 siswa).pada siklus 1 dan siklus II terdapat perubahan tes *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II juga dapat dipaparkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 3. Hasil Ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II teknik dasar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode Demonstrasi pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Pembahasan

Penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran teknik dasar *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti ternyata menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata pada siklus I sebesar 86 meningkatkan pada siklus II 100. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 19 siswa dengan persentase ketuntasan 86% kategori belum berhasil kemudian meningkat pada siklus II menjadi 22 siswa dengan persentase ketuntasan 100% kategori berhasil.

passing kaki bagian dalam sangat diperlukan dalam olahraga sepakbola karena *passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam olahraga sepakbola, sangat pentingnya penguasaan teknik dasar khususnya teknik dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam sepakbola yang maksimal. Untuk mencapai prestasi maksimal dalam olahraga sepakbola.

Dari uraian yang di kemukakan sebanyak sebelumnya, hal ini disebabkan masih rendahnya ketekunan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam, banyak siswa yang masih salah dalam setiap gerakan, terlihat dalam melakukan gerakan masih kaku dan posisi saat ingin melakukan *passing* kaki bagian dalam masih banyak yang belum tepat sehingga banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Hal ini

menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dibawahkan penelitian masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan dan kekuatan pada saat penelitian melakukan observasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permainan *passing* kaki bagian dalam sepakbola akan membantu siswa lebih mudah menangkap materi yang diberikan, guru dapat merubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan bahkan siswa, dan antusiasme terdapat materi ajar sehingga siswa mulai mampu melakukan teknik *passing* kaki bagian dalam yang benar, baik dari sikap kaki, sikap posisi, sikap badan. Hal ini membuktikan bahwa permainan dengan menggunakan metode Demnstrasi ternyata dapat meningkatkan kemampuan *passing* kaki bagiab dalam siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. Guna mendapatkan hasil yang maksimal.

BAB V

PENUTUP

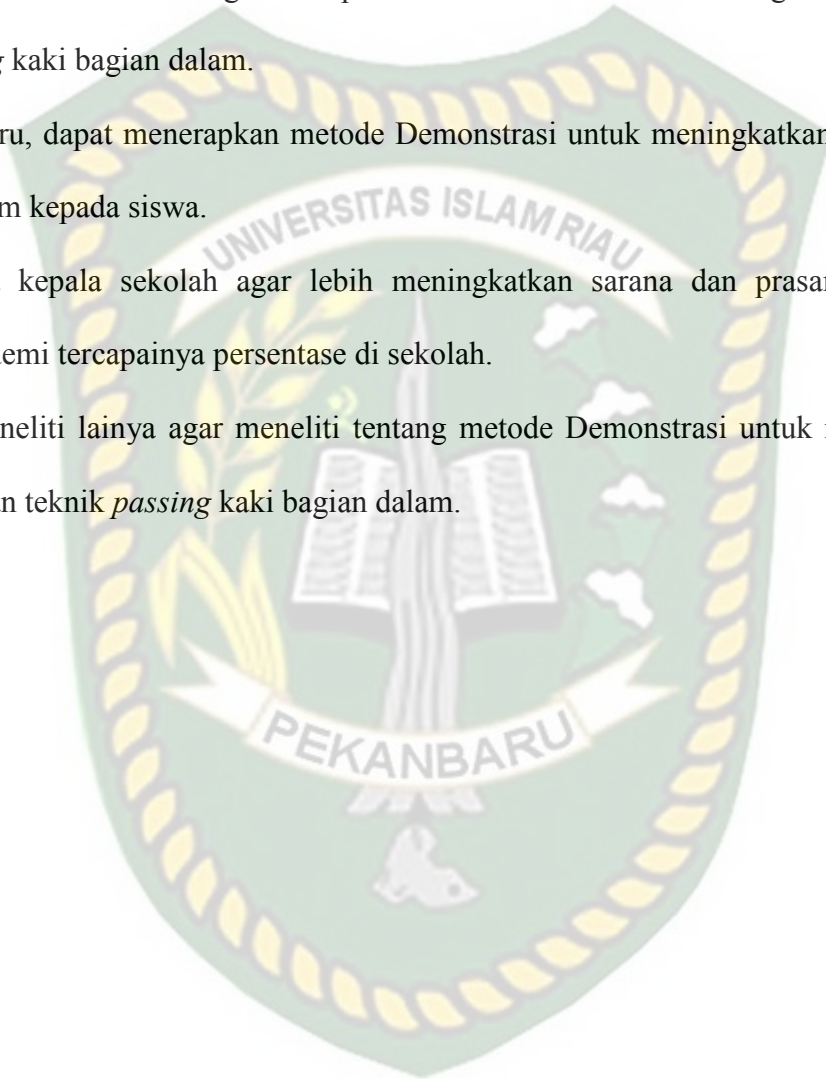
A. Kesimpulan

Dari deskripsi penelitian dan analisis data di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa melalui metode Demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas IX.A MTsS AN NUR Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa rata-rata pada siklus I 86 meningkat pada siklus II 100. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I 19 siswa dengan persentase ketuntasan 86% kategori belum berhasil kemudian meingkat pada siklus II menjadi 22 siswa dengan persentase ketuntasan 100% kategori berhasil.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka penelitian akan memberikan beberapa saran yang harus di ketahui, antaranya adalah:

- 1). Kepada seluruh siswa agar mempraktikan metode Demonstrasi agar meningkatkan lagi *passing* kaki bagian dalam.
- 2). Bagi guru, dapat menerapkan metode Demonstrasi untuk meningkatkan *passing* kaki bagian dalam kepada siswa.
- 3). Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana olahraga sepakbola demi tercapainya persentase di sekolah.
- 4). Bagi peneliti lainya agar meneliti tentang metode Demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan teknik *passing* kaki bagian dalam.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aditya. (2020). Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas III SDN 1 Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 1(1), 21.
- Dinata. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sepakbola Materi Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Melalui Metode Driil Pada Siswa Kelas V Sdn Kalibaru 09 Pagi Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. *Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 7(1), 3.
- Djmarah. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 11.
- Depdiknas. (2019). Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas III Semester I Tahun Pembelajaran 2018/2019 SDNegeri 22 Dauh Puri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 76.
- Ellis. (2015). Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Punjanga*, 1(2), 109.
- Ekasriadi, Dkk. (2015). Penerapan Demonstrasi Melalui Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B2 Semester II TK Widya Santhi. *Jurnal PG-Paud Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 2.
- Gultom. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Rezip Rocal Dan Demonstrasi Terhadap Teknik Dasar Shooting Sepak bola. *Physical Activity Journal*, 2(2), 128.
- Hidayat. (2017). *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta : Anugrah.
- Luxbacher. (2012). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mielke. (2003). *Dasar-Dasar Sepak bola*. Bandung : PT Pakar Raya
- Majid. (2016). Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Film Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Sistem Rem. *Jurnal Taman Vokasi*, 4(2), 155.
- Muhibbin Syah. (2016). Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Film Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Sistem Rem. *Jurnal Taman Vokasi*, 4(2).154.
- Moeslichatoen. (2015). Penerapan Demonstrasi Melalui Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B2 Semester II TK Widya Santhi. *Jurnal PG-Paud Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 2-3.

- Rasyad. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwudu Pada Kelompok B3 TK Islam YLPI Marpoyan. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65.
- Saragih dan Situmorang. (2013). Efektivitas Metode Demonstrasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pada Pengajaran Sistem Koloid. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 19(1), 29.
- Sagala. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(2), 1.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta Timur. PT Bumi Aksara.
- Sumantri. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Dengan Media Animasi *Software Phet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Aplikasinya*, 4(2), 2.
- Syaiful. (2019). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Penjaskes Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Di Kelas V SDN 04 Sungai Limau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 206.
- Sugiyono. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres BTN Pemda Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 18.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Winda Gunarti, Dkk. (2019). Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas III Semester I Tahun Pembelajaran 2018/2019 SD Negeri 22 Dauh Puri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 3.